

**PENGUKURAN KESIAPAN MASJID SEBAGAI ALTERNATIF
TEMPAT EVAKUASI AKHIR (TEA) (STUDI KASUS: MASJID
DI KOTA PADANG)**

TUGAS AKHIR

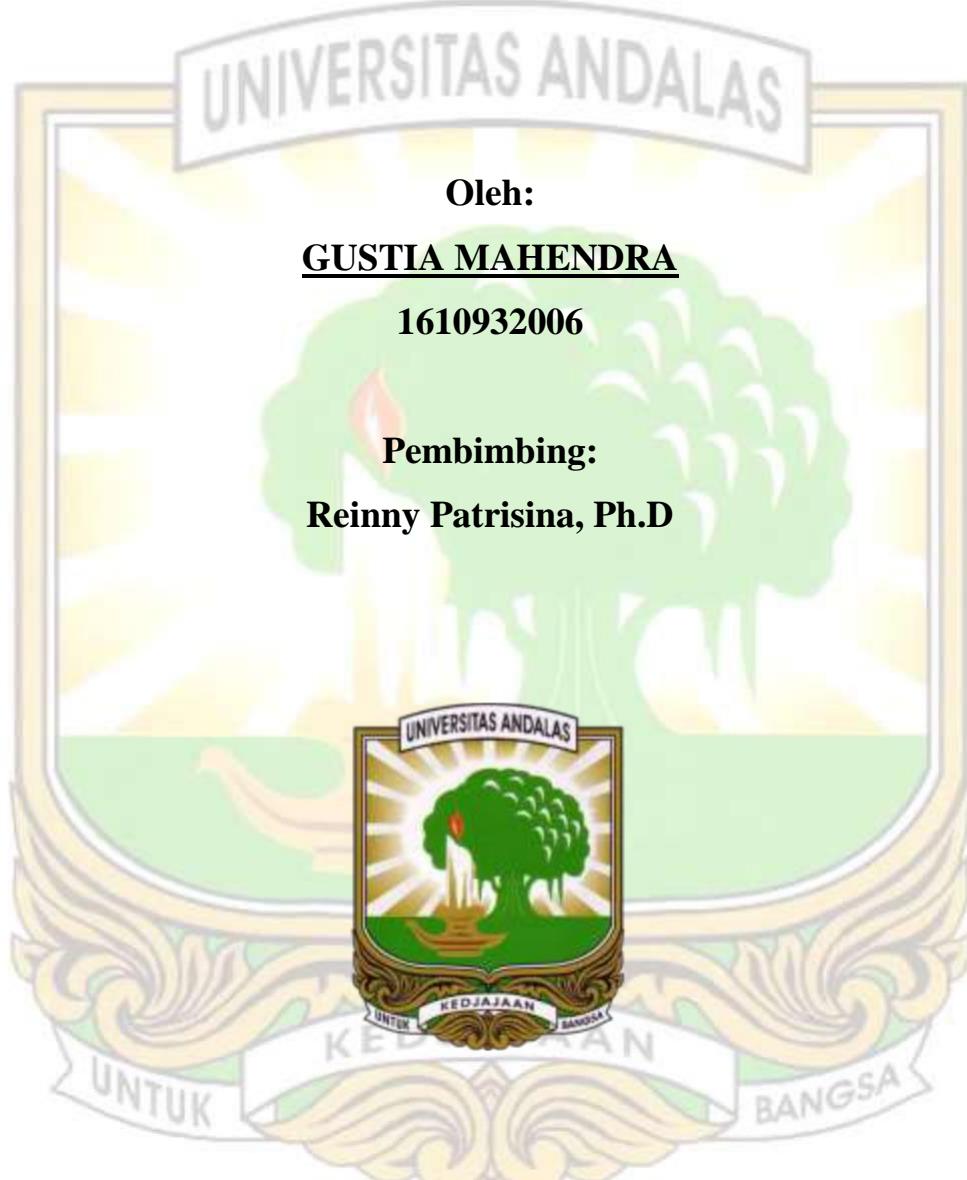
Oleh:

GUSTIA MAHENDRA

1610932006

Pembimbing:

Reinny Patrisina, Ph.D



JURUSAN TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ABSTRAK

Kota Padang sebagai salah satu daerah di Sumatera Barat yang berada di wilayah pesisir sangat rawan terhadap gempa bumi tektonik yang berpotensi tsunami. Mengingat bencana dapat terjadi kapan pun, maka diperlukan kewaspadaan yang tinggi dan kesiapsiagaan yang baik untuk menghadapinya. Salah satu yang harus disiapkan dengan matang adalah Tempat Evakuasi Akhir (TEA). Bencana dapat mengakibatkan korban kehilangan tempat tinggal dan menjadi pengungsi. TEA merupakan tempat tinggal sementara untuk korban bencana yang selamat yang rumahnya terdampak bencana dan tidak bisa untuk ditinggali. Salah satu alternatif yang dapat dijadikan sebagai TEA adalah masjid. Sebagai salah satu alternatif TEA, maka perlu dilakukan pengukuran kesiapan masjid saat ini.

Penelitian ini bertujuan menentukan indikator untuk mengukur kesiapan masjid sebagai alternatif TEA. Pengukuran kesiapan masjid sebagai TEA diukur berdasarkan indikator yang telah diidentifikasi oleh narasumber yang berasal dari berbagai instansi kebencanaan. Nilai standar untuk setiap indikator diambil dari beberapa sumber. Selanjutnya indikator-indikator tersebut diformulasikan ke dalam bentuk kuesioner yang akan diisi oleh pengurus dari masing-masing masjid yang menjadi objek penelitian. Dengan pendekatan gap analysis, selanjutnya kondisi aktual masjid saat ini dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan atau kondisi yang diharapkan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui jumlah pengungsi yang dapat ditampung masjid jika masjid dijadikan alternatif TEA.

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh 28 indikator pengukuran kesiapan masjid sebagai alternatif TEA. Indikator tersebut terbagi ke dalam 5 kriteria yaitu lokasi dan aksesibilitas (5 indikator), kondisi bangunan (8 indikator), kondisi air (5 indikator), kondisi jamban (4 indikator), dan ketersediaan fasilitas pendukung (6 indikator). Berdasarkan 17 masjid yang diteliti terdapat beberapa indikator yang belum terpenuhi seperti jamban sehingga perlu dilakukan perbaikan dan penambahan fasilitas.

Kata Kunci : Tempat evakuasi akhir (TEA), Tsunami, Gap analysis, Masjid



ABSTRACT

Kota Padang as one of the areas in West Sumatra which is located in a coastal area is very prone to tectonic earthquakes that bring tsunamis. Disasters can happen at any time, so high vigilance and preparedness are needed to deal with them. One thing that must be prepared carefully is the Final Evacuation Place (TEA). Disasters that result in casualties and refugees. TEA is a temporary shelter for disaster victims who are disaster victims and cannot be lived in. One of the alternatives that can be used as a TEA is a mosque. As an alternative tea, it is necessary to measure the readiness of the mosque at this time.

This research aims to determine indicators to measure the readiness of a mosque as an alternative TEA. The readiness of a mosque as a TEA is based on indicators that have been identified by sources from various disaster agencies. The standard values for each indicator are taken from several sources. Furthermore, these indicators are formulated into a questionnaire which will be filled in by the management of each mosque that is the object of the research. With the gap analysis approach, the actual condition of the mosque at this time is compared with the predetermined standard or expected conditions. This is done to see the number of refugees the mosque can accommodate if the mosque is used as an alternative to TEA.

From the research conducted, it was obtained 28 indicators for measuring the readiness of the mosque as an alternative to TEA. The indicators are divided into 5 criteria, namely location and accessibility criteria (5 indicators), building conditions (8 indicators), water conditions (5 indicators), latrine conditions (4 indicators), and supporting facilities (6 indicators). Based on the 17 mosques studied, there are several indicators that have not been fulfilled such as latrines so that it needs to be repaired and added to the facilities.

Keywords: Final evacuation site (TEA), Tsunami, Gap analysis, Mosque